

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE
EDISI 17 – 24 APRIL 2022

ORANG DALAM dan ORANG BUANGAN YOHANES 3 dan YOHANES 4

Yohanes 3:16 - Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Yohanes 3 berisi percakapan Tuhan Yesus dengan Nikodemus, seorang pemimpin masyarakat yang terhormat. **Yohanes 4** dengan perempuan Samaria, Tuhan Yesus minta air minum darinya.

Mereka adalah dua pribadi yang berbeda. Namun dari dua percakapan itu ada pesan penting dari Tuhan Yesus, pesan yang dibutuhkan oleh kedua pribadi itu, juga bagi kita semua.

Walau dua pembicaraan itu berbeda, namun tidak terlepas dari pembicaraan satu hal yang sama yaitu dosa.

Saat kita bicara dosa kepada orang lain, akibatnya kita terpisah dari mereka, karena tersirat: 'kalau tak percaya yang kupercaya, kau berdosa'. Kita sering lupa bahwa kita sendiri adalah orang berdosa.

Dosa tidak bisa dipakai sebagai senjata untuk sampaikan Injil. Begitu singgung dosa, tak seorangpun bisa luput dari 'tuduhan'.

Apa itu dosa? Perempuan Samaria dalam **Yohanes 4** dipandang sebagai seorang buangan, maka sewaktu Tuhan Yesus meminta air darinya, ia menjawab:

Yohanes 4:9 - Maka kata perempuan Samaria itu kepada-Nya: "Masakan Engkau, seorang Yahudi, minta minum kepadaku, seorang Samaria?" (Sebab orang Yahudi tidak bergaul dengan orang Samaria.)

Tuhan Yesus lelah dan haus setelah perjalanan, dalam panasnya tengah hari, Ia pergi ke sumur, di mana perempuan itu juga datang untuk menimba air dari sumur itu.

Ayat 10 - Jawab Yesus kepadanya: "Jikalau engkau tahu tentang karunia Allah dan siapakah Dia yang berkata kepadamu: Berilah Aku minum! niscaya engkau telah meminta kepada-Nya dan Ia telah memberikan kepadamu air hidup."

Ayat 11 - Kata perempuan itu kepada-Nya: "Tuhan, Engkau tidak punya timba dan sumur ini amat dalam; dari manakah Engkau memperoleh air hidup itu?"

Ayat 12 - Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kami Yakub, yang memberikan sumur ini kepada kami dan yang telah minum sendiri dari dalamnya, ia serta anak-anaknya dan ternaknya?"

Ayat 13 - Jawab Yesus kepadanya: "*Barangsiapa minum air ini, ia akan haus lagi,*

Ayat 14 - *tetapi barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai kepada hidup yang kekal."*

Tuhan Yesus yang memulai pembicaraan. Hal ini luar biasa, sebab wanita Samaria waktu itu merupakan sisa dari orang Israel setelah pembuangan ke Babel, dan mereka kawin campur. Walau mereka melakukan Torah, tapi mereka menambahkan tradisi juga. Adalah kekejian bagi pria Yahudi untuk berbicara dengan wanita Samaria.

Perempuan Samaria itu datang di tengah hari juga, biasanya wanita mengambil air dari sumur di pagi atau sore hari, di bagian hari yang tak panas. Dia datang sendiri. Dia dipandang sebagai seorang amoral oleh orang-orangnya sendiri.

Tetapi Tuhan Yesus mengatasi penghalang karena gender, budaya, tradisi, status, dan moral. Tuhan Yesus terpandang sebagai 'Rabi' di waktu itu, tidak terpikirkan IA mau bicara dengan seorang buangan.

Perempuan itupun terperanjat. Namun respon Tuhan Yesus terkesan terbuka, hangat, dan lembut terhadapnya. Tuhan Yesus menjelaskan hal 'Air Hidup – Hidup yang Kekal'.

Memang sangat haus secara fisik dipuaskan dengan meminum. Namun Tuhan Yesus pakai hal itu untuk membukakan kehausan dari perempuan itu yang sebenarnya.

Kepuasan jiwa yang dalam dari Tuhan Yesus tidak dapat dipenuhi oleh apapun dari dunia atau oleh diri kita sendiri. Apa yang akan membuat kita bahagia? Orang mengatakan dalam Bahasa Inggris: '4C' - Car, Condo, Cash, Career. Semua ini bersifat sementara, dan tak bisa puaskan jiwa, bukan?

Banyak orang tidak tahu kehausan sebenarnya dalam diri mereka. Renungkan dalam hidup ini tentang mengejar sesuatu. Contohnya kejar supaya pintar, berkuasa, disukai, dlsb. Setiap mendapat kesempatan kejar hal itu, namun ada halangan, timbul kemarahan.

Ada orang lain yang mendapatkannya, diri merasa tidak cukup. Seperti uang yang tidak pernah cukup. Melihat orang lebih kaya, kamu ingin lebih kaya dari padanya. Begitu juga dengan kekuasaan, tidak bisa berhenti.

Seperti pemenang 'Wimbledon' atau artis yang sudah punya kecantikan, ketenaran, perkawinan-perkawinan dalam hidupnya, tetapi merasakan kekosongan yang sulit dipenuhi.

Seseorang harus hidup untuk sesuatu, jika bukan untuk Tuhan dan oleh-NYA kamu ingin dipenuhi, maka saat kau dapatkan sesuatu, sesuatu itu membuat kamu hambanya. Ketika ada yang menghalangi, kamu marah. Contohnya mengejar posisi manager dan orang lain yang dapat, mata menjadi hijau. Atau berhasil dapat posisi manager, tetapi baru sadar tidak memenuhi yang kamu inginkan.

Seorang penulis AS yang sukses, karena pemikiran/penyelidikannya berguna bagi kemanusiaan, akhirnya juga bunuh diri. Sebelum ia meninggal, berpidato bahwa jika seorang menyembah tubuh atau kecantikan diri, akibatnya merasa diri buruk. Ketika usia lanjut melihat cermin rasanya ingin mati. Mencintai kepandaianmu akan berakhir merasa bodoh. Bukan kejahatan atau dosa, tetapi ketidak sadaran akan konsekwensidari dosa. Penulis itu sadar akan kesia-siaan, tetapi tidak bertemu Kristus, ia bunuh diri.

Kecuali menyembah Tuhan Yesus, menerima 'air kehidupan', seperti perempuan Samaria yang haus secara rohani, bertanya apa itu air kehidupan. Tuhan Yesus tahu 'air kehidupan', perempuan Samaria itu mendengarkan dan menyadari bahwa ia ingin air hidup itu. Saat pikirannya terbuka dan melihat melewati dirinya sendiri, ia berkata:

Yohanes 4:19b- *"Tuhan, nyata sekarang padaku, bahwa Engkau seorang nabi.*

Yohanes 4:20- *Nenek moyang kami menyembah di atas gunung ini, tetapi kamu katakan, bahwa Yerusalem lah tempat orang menyembah."*

Bersyukur atas jawaban Tuhan Yesus untuk pertanyaan ini, bahwa IA adalah Mesias.

Tuhan Yesus menyatakan bahwa Tuhan telah datang kepada kita. Bukan kita yang pergi ke sana ke mari untuk mencari Tuhan. Gembala yang baik akan mencari orang berdosa (contohnya perempuan itu sebagai orang yang terbuang).

Dalam pembicaraan dengan Nikodemus, sikap Tuhan Yesus berbeda, lebih tegas dan langsung, sekalipun Nikodemus datang dengan rendah hati, memanggil-Nya 'Rabi'. Tuhan Yesus mengesampingkan ramah tamahnya itu. IA tahu apa yang ia cari.

YOHANES 3:3- *Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah."*

Tuhan Yesus memberitahunya hal konsekwensi dosa. Nikodemus bermoral tinggi, ada di posisi mengatur orang-orang yang taat kepadanya. Ia merasa diri sudah baik, sudah 'ok', tidak bermasalah, menganggap mudah baginya untuk masuk ke Sorga.

Tuhan Yesus mengatakan 'tidak', bukan dengan usaha moral. Keselamatan adalah oleh kasih kemurahan Tuhan. Berbeda dengan

dosa 'sengaja' yang dilakukan perempuan Samaria, Nikodemus yang merasa cukup baik, tidak berdosa, juga butuh Tuhan Yesus.

Dosa adalah mencari sesuatu di luar Tuhan. Kita butuh air hidup, butuh dilahirkan kembali.

Apa yang perlu kita kejar? Seorang janda mengirim anaknya ke sekolah yang bagus, dan menasehatinya: kerja keras, katakan yang jujur, tolong yang miskin. Setelah anak selesai sekolah, tidak pernah menelfon menghubungi ibunya.

Tidak cukup hanya bermoral baik, kita butuh kasih keperdulian. Kita butuh hubungan baik dengan Tuhan, dengan sesama, mengasihi. Meneladani sikap Paulus:

Filipi 1:21- *Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.*

KESIMPULAN

Tuhan Yesus pergi ke sumur, IA haus, IA mengajar membantu perempuan Samaria. Karena Tuhan Yesus haus memberi kita kasih-Nya, Dia di atas kayu berkata, "**Aku haus!**" (**Yohanes 19:28**). Tuhan Yesus penuh kasih.

Pertimbangkan: jika tidak perlu hubungan dengan Tuhan, hanya berbuat baik, maka baca lagi **Yohanes 3** dan **4**. Bagaimana mungkin memuaskan kehausan kita?

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...khotbah oleh Bpk. Ho Chan Kwoon...di IFIS....Tgl. 24 April 2022

BIBLE STUDY BAGAIMANA KITA MEMAHAMI AYAT-AYAT ALKITAB

Pendahuluan Minggu lalu kita belajar tentang Tuhan Yesus memberikan hidup-Nya untuk umat-Nya, domba-domba-Nya dan orang-orang pilihan-Nya.

1. Untuk umat-Nya - kita membaca di:

Matius 1:21- *Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia **Yesus**, karena Dialah yang akan **menyelamatkan umat-Nya** dari dosa mereka."*

Ayat ini tidak mengatakan bahwa Tuhan Yesus akan menyelamatkan semua orang di dunia dari dosa mereka tetapi hanya **umat-Nya**.

2. Untuk domba-domba-Nya - kita juga membaca:

Yohanes 10:14 - ***Akulah gembala yang baik dan Aku mengenal domba-domba-Ku dan domba-domba-Ku mengenal Aku***

Ayat 15 - ***sama seperti Bapa mengenal Aku dan Aku mengenal Bapa, dan Aku memberikan nyawa-Ku bagi domba-domba-Ku.***

Ayat ini mengatakan bahwa Tuhan Yesus hanya memberikan nyawa-Nya untuk **domba-domba-Nya**.

3. Untuk orang-orang pilihan-Nya - ketika Tuhan Yesus kembali, hanya orang-orang pilihan yang akan dipanggil.

Yohanes 6:39 - *Dan Inilah kehendak Dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari **semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku** jangan ada yang **hilang**, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman.*

Matius 24:31 - *Dan Ia (Tuhan Yesus) akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan **orang-orang pilihan-Nya** dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.*

Dari ayat-ayat yang telah kita baca, kita bersyukur bahwa Tuhan Yesus memberikan nyawa-Nya bagi kita karena kita adalah **umat-Nya, domba-domba-Nya** dan **orang-orang pilihan-Nya**.

Ketika kita berpegang pada kebenaran ini, kita mungkin bertemu orang yang mengatakan bahwa 'Tuhan Yesus mati untuk semua orang dan ingin semua orang bertobat dan diselamatkan'. Dan orang ini menunjukkan kepada kita ayat di,

2 Petrus 3:9 - *Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena **Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.***

Dan dia fokus pada bagian terakhir dari ayat ini – 'Ia (yaitu Tuhan) menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat.

Apakah ayat ini berbeda dari ayat-ayat yang telah kita baca? Ketika kita membaca sebuah ayat yang berbeda dari ayat-ayat lain, berdoalah untuk pengertian.

Roh Kudus adalah penulis Firman Tuhan dan ada kesepakatan di antara ayat-ayat.

Ketika kita mempelajari ayat-ayat, kita harus mengingat tiga hal: **1.** Konteks ayat **2.** Untuk siapa ayat itu ditulis? **3.** Bagaimana kita menerapkan ayat tersebut?

Isi

Hal Pertama: Konteks ayat

2 Petrus 3:9a - *Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian*

Janji apa yang Petrus bicarakan? - Untuk memahami sebuah ayat, kita perlu membaca ayat-ayat sebelum dan ayat-ayat sesudahnya.

2 Petrus 3:3 - *Yang terutama harus kamu ketahui ialah, bahwa pada **hari-hari zaman akhir** akan tampil pengejek-pengejek dengan ejekan-ejekannya, yaitu orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya.*

"orang-orang yang hidup menurut hawa nafsunya" – mengejek Firman Tuhan tentang kedatangan Tuhan Yesus.

Ayat 4 - Kata mereka: "**Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu?** Sebab sejak bapa-bapa leluhur kita meninggal, segala sesuatu tetap seperti semula, pada waktu dunia diciptakan.

Salah satu tanda akhir zaman adalah tampil pengejek-pengejek yang mengejek janji Tuhan.

Ayat 8 - Akan **tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih**, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari.

Apa arti dari ayat ini? - Beberapa orang menggunakan ayat ini untuk memprediksi tanggal kedatangan Tuhan Yesus. - Ini tidak benar.

Arti dari ayat ini adalah bahwa Tuhan Yesus adalah kekal dan Dia tidak pernah berubah. Dia akan menepati janji-Nya tentang kedatangan-Nya.

Mari kita baca ayat berikut, **2 Petrus 3:10a** - **Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri.**

Tuhan Yesus **akan datang** pada waktu yang tidak kita duga (seperti pencuri) - karena itu kita harus selalu siap.

Hal Kedua: Untuk siapa ayat itu ditulis?

2 Petrus 3:9b - *tetapi Ia sabar terhadap kamu,*

Kata kunci dalam ayat ini adalah '**kamu**' - Dan sisa ayat adalah untuk '**kamu**' - 'Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya **semua orang** berbalik dan bertobat.'

Yang dimaksud '**semua orang**' di sini bukanlah semua orang di dunia melainkan '**kalian semua**' - yaitu '**saudara-saudaraku yang kekasih**' di **ayat 8**.

Dalam perikop ini, Petrus menulis kepada orang-orang percaya. - Dari kata-kata yang dia gunakan, kita tahu bahwa **2 Petrus 3:9** adalah untuk orang-orang yang beriman.

Ayat 8a - 'Akan tetapi, **saudara-saudaraku yang kekasih**'

Ayat 14a - 'Sebab itu, **saudara-saudaraku yang kekasih**'

Ayat 15a - 'kesabaran **Tuhan kita**' - '**Paulus, saudara kita yang kekasih**'

Hal Ketiga: Bagaimana kita menerapkan ayat tersebut?

2 Petrus 3:9c - *Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang **berbalik dan bertobat.***

Kita akan membagi **ayat 9c** menjadi 2 bagian:

Bagian 1: 'Ia menghendaki supaya **jangan ada yang binasa**' - ini adalah untuk **umat Tuhan/milik-Nya** di akhir zaman.

2 Petrus 3:10 - *Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. **Pada hari itu langit akan lenyap** dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.*

Tetapi Tuhan setia memelihara umat-Nya/milik-Nya. - Tadi kita baca di **Yohanes 6:39** - *Dan Inilah kehendak Dia yang telah mengutus Aku, yaitu supaya dari **semua yang telah diberikan-Nya kepada-Ku** jangan ada yang **hilang**, tetapi supaya Kubangkitkan pada akhir zaman.*

Bagian 2: 'melainkan supaya 'semua orang' berbalik dan bertobat'

Sekarang kita tahu bahwa 'semua orang' adalah 'kalian semua yang percaya'. - Dan ada 2 hal yang kita harus lakukan sambil menunggu kedatangan Tuhan Yesus.

1. Berbalik kepada Tuhan.

Dalam 'Perumpamaan Anak yang Hilang' - setelah dia sadar, dia berbalik kepada ayahnya.

Beberapa orang Kristen hidup seperti orang-orang dunia dan ketika mereka menyadari bahwa Tuhan Yesus akan datang, mereka berbalik kepada Tuhan.

2 Petrus 3:11 - *Jadi, jika segala sesuatu ini akan hancur secara demikian, betapa **suci dan salehnya** kamu harus hidup.*

Ketika kita tahu bahwa Tuhan Yesus akan datang, kita harus hidup kudus dan saleh. - Hidup kudus berarti berbeda dari dunia. Hidup saleh berarti memiliki buah-buah Roh Kudus.

Ayat 13 - *Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.*

Orang-orang di dunia berusaha untuk menyelamatkan bumi ini tetapi sebagai orang percaya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru.

2. Bertobat dari dosa-dosa.

2 Petrus 3:14 - *Sebab itu, **saudara-saudaraku yang kekasih**, sambil menantikan semuanya ini, **kamu** harus berusaha, supaya **kamu** kedatangan **tak bercacat dan tak bernoda** di hadapan-Nya, dalam perdamaian dengan Dia.*

Ayat 15 - *Anggaplah kesabaran **Tuhan kita** sebagai kesempatan bagimu untuk beroleh selamat, seperti juga **Paulus, saudara kita yang kekasih**, telah menulis kepadamu menurut hikmat yang dikaruniakan kepadanya.*

Paulus menulis tentang bagaimana kita harus hidup sambil menunggu kedatangan Tuhan Yesus di **Filipi 1:10** - *sehingga kamu dapat memilih apa yang baik, supaya kamu **suci dan tak bercacat** menjelang hari Kristus,*

Kesimpulan

Ketika kita mempelajari Alkitab, kita harus mengingat tiga hal:**1.** Konteks ayat. **2.** Untuk siapa ayat itu ditulis? **3.** Bagaimana kita menerapkan ayat tersebut?

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya...khotbah oleh Diaken David Tay...di IFIS...Tgl. 24 April 2022

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

1 Mei	Yohanes 3:16
2 Mei	Yohanes 4:9
3 Mei	Yohanes 4:10-14
4 Mei	Yohanes 4:20
5 Mei	Yohanes 4:19b
6 Mei	Yohanes 3:3; Filipi 1:21
7 Mei	Yohanes 19:28

PENGUMUMAN: **MINGGU 8 Mei 2022**

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN –JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>